

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Formularium rumah sakit adalah daftar obat dan kebijakan penggunaan obat yang digunakan oleh pemberi resep, pemberi obat, dan penyedia obat di rumah sakit sebagai pedoman pemilihan dan penggunaan obat. Formularium rumah sakit disusun dengan mengacu pada formularium nasional, dan sewaktu-waktu dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengobatan dan perkembangan selanjutnya (Syuhada et al., 2021).

Peresepan sesuai formularium rumah sakit merupakan salah satu indikator mutu dalam standar pelayanan minimal pelayanan kefarmasian rumah sakit. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008, dalam peresepan tertulis, peresepan harus berpedoman pada standar 100%. Melaksanakan pengkajian dan evaluasi resep dalam pelayanan resep obat antihipertensi bertujuan untuk memastikan obat yang aman dan efektif. Oleh karena itu, kesesuaian dokter untuk meresepkan obat sesuai formularium rumah sakit akan mempengaruhi pengelolaan sediaan farmasi. Ketidaksesuaian resep berdasarkan formularium rumah sakit dapat mengganggu pengelolaan persediaan obat, terutama dalam pengadaan obat tekanan darah tinggi (Kemenkes, 2008).

Tekanan darah tinggi adalah salah satu penyakit kronik yang sangat berbahaya. Komplikasi dari tekanan darah yang meningkat pada jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, jantung maupun otak. Tingkat penggunaan obat antihipertensi di RS Puri Asih telah mencapai 33,75% per hari. Studi tentang kesesuaian resep obat antihipertensi rawat jalan belum pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga peneliti tertarik dan memilih RS Puri Asih untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kepatuhan penggunaan resep obat antihipertensi di RS Puri Asih berdasarkan formularium rumah sakit.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana kesesuaian peresepan terhadap obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di RS Puri Asih berdasarkan formularium rumah sakit ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Memberi gambaran profil obat antihipertensi yang diresepkan pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Puri Asih.

2. Tujuan khusus

Mengevaluasi terhadap kesesuaian peresepan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Puri Asih berdasarkan formularium rumah sakit.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk melatih dan mengaplikasikan pengetahuan dalam rangka evaluasi kesesuaian penulisan resep obat anti hipertensi berdasarkan formularium rumah sakit.

2. Bagi Rumah Sakit

Manfaat bagi rumah sakit adalah sebagai bahan evaluasi kesesuaian penulisan resep obat anti hipertensi berdasarkan formularium rumah sakit bagi instalasi farmasi di Rumah Sakit Puri Asih.

3. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah untuk informasi bagi masyarakat sebagai gambaran peresepan obat anti hipertensi pasien rawat jalan berdasarkan formularium di rumah sakit.